

LAMPIRAN

Lampiran 1 : kuesioner *waste* kritis

KUISONER WASTE

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Saudara diminta untuk memberi peringkat untuk setiap pemborosan (*waste*) berdasarkan seringnya pemborosan (*waste*) tersebut terjadi di lapangan sehari-hari dari yang paling sering terjadi (peringkat tertinggi) hingga paling jarang (peringkat terendah)

KETENTUAN

- Total akan ada 8 peringkat untuk 8 tipe pemborosan (*waste*).
- Peringkat 1, atau dengan kata lain saudara dapat menuliskan angka 1 kepada pemborosan (*waste*) yang paling sering terjadi, sedangkan peringkat terendah adalah peringkat 8 atau dengan kata lain saudara dapat menuliskan angka 8 kepada pemborosan (*waste*) yang paling jarang terjadi bahkan tidak pernah terjadi.
- MOHON DIINGAT! Tidak boleh ada lebih dari satu jenis pemborosan (*waste*) dengan angka yang sama karena yang diminta adalah saudara mengurutkan peringkat dari 1 hingga 8 untuk 8 jenis pemborosan (*waste*).

IDENTIDAS RESPONDEN

Nama Responden :

Jabatan :

TIPE PEMBOROSAN (<i>WASTE</i>)	PERINGKAT
<p>1. <i>Defect</i> (cacat)</p> <p>Yaitu setiap aktivitas atau pekerjaan yang tidak dilakukan dengan benar, memerlukan pengulangan kerja untuk pembenaran.</p> <p>Contoh lapangan: Kesalahan penulisan informasi masyarakat</p>	
<p>2. <i>Overproduction</i> (produksi berlebihan)</p> <p>Yaitu melakukan lebih dari apa yang dibutuhkan konsumen, melakukan prosedur yang tidak diperlukan, memproduksi secara berlebihan dari yang diminta atau lebih awal dari yang dibutuhkan konsumen.</p> <p>Contoh lapangan: meng-<i>entry</i> informasi yang tidak dibutuhkan sehingga masyarakat harus menunggu proses <i>entry</i> yang lebih lama untuk data yang tidak bermakna dan lain sebagainya.</p>	
<p>3. <i>Transportation</i> (transportasi)</p> <p>Yaitu gerakan atau perpindahan produk yang tidak dibutuhkan atau berlebihandalam sistem (dari segi informasi, pasien, barang) yang berdampak pada pemborosan waktu, usaha dan biaya.</p> <p>Contoh lapangan: masyarakat mondar-mandir mengambil berkas dan lain sebagainya.</p>	
<p>4. <i>Waiting</i> (menunggu)</p> <p>yaitu waktu dimana tidak ada aktivitas yang berlangsung.</p> <p>Contoh lapangan: proses pelayanan terlambat dimulai karena pegawai datang terlambat, menunggu proses administrasi yang berbelit, pemohon menunggu antrian, dan lain sebagainya.</p>	
<p>5. <i>Inventory</i> (persediaan)</p> <p>yaitu penyimpanan persediaan yang berlebihan dari yang dibutuhkan untuk melaksanakan aktivitas atau pekerjaan.</p> <p>Contoh lapangan: persediaan produk yang terlalu sedikit, dan lain sebagainya</p>	
<p>6. <i>Motion</i> (gerakan)</p> <p>yaitu konsep ergonomis di lingkungan kerja dimana pegawai melakukan gerakan-gerakan yang berlebihan untuk</p>	

TIPE PEMBOROSAN (<i>WASTE</i>)	PERINGKAT
<p>menyelesaikan suatu pekerjaan. Contoh lapangan: akibat layout tidak efisien, pegawai harus berpindah-pindah untuk menyelesaikan pekerjaan dan lain sebagainya</p>	
<p>7. <i>Overprocessing</i> (proses berlebihan) yaitu melakukan suatu aktivitas yang tidak bermakna, berulang kali, tidak dihargai oleh konsumen. Contoh lapangan: pegawai harus membutuhkan cap waktu, tanggal berulang kali pada beberapa berkas data, membubuhkan paraf berulang kali, dan lain sebagainya.</p>	
<p>8. <i>Human Potential</i> (potensi manusia) Yaitu tidak memanfaatkan atau kehilangan potensi pegawai. Contoh lapangan: pegawai memilih tidak menyampaikan saran ataupun ide untuk perbaikan pelayanan, pegawai berkompentensi mengundurkan diri, tidak didukungnya kreativitas pegawai, pegawai mudah jenuh, dan lain sebagainya.</p>	

Anda telah menyelesaikan pengisian kuesioner *waste* di bagian pelayanan kantor Polres Sleman. Peneliti ucapkan banyak terimakasih atas kerjasamanya.